

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa Kota Palembang memiliki Kota Palembang merupakan salah satu tujuan wisata di Provinsi Sumatera Selatan yang kaya akan objek wisata religi Islam. Ada beberapa tempat wisata religi Islam yang menarik bagi wisatawan muslim, seperti Makam Kiai Marogan, Kawah Tengkrepep, Makam Ki Gede Ing Suro, dan Makam Al Habib Syahab (Gubah Duku). Objek-objek wisata ini memiliki keunikan dan sejarah yang mendalam dalam hubungannya dengan agama Islam, menawarkan atraksi ziarah makam, upacara keagamaan, dan pengalaman keagamaan yang mendalam bagi para wisatawan.

Berdasarkan objek-objek wisata religi ini, dapat dirancang sebuah paket wisata religi di Kota Palembang, seperti Paket Wisata Religi Ziarah Kubro. Paket ini mencakup kunjungan ke beberapa objek wisata religi, seperti Komplek Gubah Duku, Kawah Tengkrepep, Makam Ki Gede Ing Suro, Makam Sabokingking, dan Masjid Agung SMB 1. Paket ini dapat disesuaikan dengan waktu yang tersedia, sehingga wisatawan dapat menjelajahi dan mengalami pengalaman religi yang mendalam di Kota Palembang.

#### **5.2 Saran**

Untuk Pemerintah dan pihak terkait perlu meningkatkan promosi dan informasi tentang objek-objek wisata religi Islam di Kota Palembang, baik dalam bentuk pamflet, brosur, atau media sosial. Dengan demikian, lebih banyak wisatawan muslim dari berbagai daerah dapat mengetahui dan tertarik untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut. Peningkatan Fasilitas dan Layanan adalah upaya harus dilakukan untuk meningkatkan fasilitas dan layanan di setiap objek

wisata religi, termasuk aksesibilitas yang lebih baik untuk wisatawan dengan berbagai kebutuhan dan keterbatasan. Fasilitas seperti restoran, sarana ibadah, dan toilet harus ditingkatkan untuk kenyamanan wisatawan. Serta upaya pemeliharaan dan pengamanan yang baik harus dilakukan untuk menjaga keaslian dan keberlanjutan objek-objek wisata religi ini.

Selain itu, pemberdayaan Sumber Daya Manusia dengan mengembangkan tour ziarah terorganisir dengan panduan yang kompeten dapat memberikan pengalaman yang lebih kaya bagi para wisatawan. Tur tersebut dapat menyediakan informasi sejarah dan budaya yang lebih mendalam tentang setiap tempat ziarah, serta memastikan keselamatan dan kenyamanan selama perjalanan. Melakukan Kolaborasi dengan Komunitas Lokal, termasuk lembaga keagamaan dan tokoh masyarakat, dapat membantu dalam mengelola dan mempromosikan objek-objek wisata religi dengan lebih efektif. Melibatkan mereka dalam upaya pelestarian dan pengembangan pariwisata akan meningkatkan rasa memiliki dan perhatian terhadap warisan budaya dan keagamaan kota.